



AUTHOR

DWI ANGGUN LESTARI
ROSYDA AGUSTINA

PERSEPSI DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG KUNJUNGAN ANC DI KABUPATEN JEMBER

JURNAL KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
P-ISSN 2502-5635, E-ISSN 2774-9894 | VOL. 6 NO. 1 | FEBRUARI 2021

ABSTRAK

Background: Perawatan antenatal adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendeteksi gangguan selama masa kehamilan yang mungkin ada atau akan ada dan mengatasi gangguan tersebut sebelum gangguan tersebut merugikan kehamilan, oleh karena itu perilaku dan persepsi yang baik sangat diperlukan agar kunjungan ANC bisa berjalan dengan baik.

Method: Penelitian ini menggunakan jenis korelasional dengan pedekatan secara Cros-Sectional untuk mengetahui hubungan antara persepsi dan perilaku ibu hamil tentang kunjungan ANC di Jember. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 88 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Result: Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar persepsi klien baik sebesar 70,5%. Selain itu, perilaku klien juga baik sebesar 51.1%.

Conclusion: Hasil penelitian menggunakan uji Spearman Rank / Rho ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa $p = 0,946$ dimana $p > 0,05$ sehingga tidak terdapat hubungan antara persepsi persepsi dan perilaku ibu hamil tentang kunjungan ANC di Jember.

Keyword: persepsi, perilaku, ibu hamil, kunjungan ANC

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) sebagai salah satu upaya untuk mengatasi segala permasalahan yang kemungkinan anak muncul pada ibu hamil selama masa kehamilan berlangsung. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) ANC diselenggarakan guna mendeteksi segala kemungkinan gangguan permasalahan kehamilan pada ibu hamil selama masa kehamilan, dimana gangguan tersebut jika tidak segera diatasi kemungkinan akan berpengaruh juga terhadap keadaan kesehatan janin dan bayi. Dengan adanya ANC, maka segala permasalahan yang mungkin muncul selama masa kehamilan bisa diantisipasi dan dicegah secara dini sehingga tidak terjadi komplikasi selama masa kehamilan pada ibu hamil (Winkjosastro, 2006).

Selain itu, angka kematian pada ibu hamil biasanya ditimbulkan oleh perilaku ibu

hamil selama masa kehamilannya, misalnya adalah kurangnya partisipasi ibu dalam melakukan kunjungan ANC. Rendahnya kunjungan yang dilakukan oleh ibu hamil bisa terjadi karena berbagai factor, misalnya adalah kurangnya minat dalam melakukan kunjungan, kurang pemahannya ibu hamil tentang manfaat ANC, hingga persepsi yang kurang baik tentang ANC bisa juga menjadi penyebab terjadi kematian pada ibu hamil akibat komplikasi yang timbul selama kehamilan (Elverawati, 2008).

Pengetahuan tentang ANC seharusnya sudah dimiliki ibu hamil bahkan sebelum kehamilan tersebut direncanakan. Dalam artian bahwa, saat merencanakan kehamilan, seorang ibu harus sudah menyusun program tentang melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kehamilan yang baik, misalnya

melakukan kunjungan ANC. Saat melakukan kunjungan ANC, seorang ibu akan mengetahui dan mendapatkan informasi seputar kehamilan dan hal-hal yang kemungkinan harus dilakukan ibu hamil agar tidak terjadi masalah kesehatan selama kehamilan, misalnya hipertensi. Seorang ibu hamil yang sadar akan pentingnya kunjungan tersebut akan memiliki perilaku dan sikap yang baik terhadap kunjungan ANC yang telah di programkan oleh puskesmas setempat (Depkes, 2004)

Perilaku merupakan segala tindakan yang dilakukan oleh manusia, yang biasanya meliputi kegiatan belajar, menulis, kuliah, bermain dan lain sebagainya. Dari hal tersebut, dapat kita simpulkan bahwa perilaku adalah kegiatan yang ditunjukkan oleh orang lain sehingga dapat dengan mudah dilihat dan diamati oleh orang lain (Notoatmodjo, 2003). Perilaku seseorang

yang baik tentunya juga akan mempengaruhi persepsi mereka tentang persepsi dan perilaku tentang kunjungan antenatal care pada ibu hamil. Mereka akan terdorong untuk menumbuhkan perilaku yang baik terutama dalam hal perilaku ikut serta dan rajin mengikuti kegiatan kunjungan ANC.

Sebaliknya, seseorang yang mempunyai perilaku yang tidak baik juga akan berpengaruh terhadap persepsi mereka sehingga orang tersebut cenderung untuk enggan dan tidak mau untuk melakukan kunjungan selama masa ANC sehingga nantinya akan sangat sekali berisiko mengalami komplikasi saat kehamilan maupun saat persalinan.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, dimana pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat (sekali waktu) (Nursalam, 2008). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yakni suatu teknik penetapan sampel

dengan cara memilih sampel penelitian sesuai dengan keinginan peneliti yang sudah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2008). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data univariat dan bivariat.

HASIL

1. Persepsi tentang kunjungan ANC

Persepsi Tentang Kunjungan ANC	Frekuensi	Persen
tidak baik	3	3,4
kurang baik	23	26,1
baik	62	70,5
Total	88	100,0

Berdasarkan tabel diatas tentang distribusi persepsi tentang kunjungan ANC didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai persepsi yang baik. Ibu hamil yang mempunyai persepsi baik sebanyak 62 responden (70,5%).



2. Perilaku tentang kunjungan ANC

	Frequency	Percent
tidak baik	15	17,0
kurang baik	28	31,8
baik	45	51,1
Total	88	100,0

Berdasarkan tabel diatas tentang distribusi perilaku tentang kunjungan ANC didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai perilaku yang baik. Ibu hamil yang mempunyai perilaku baik sebanyak 45 responden (51,1%).

3. Hubungan Persepsi dan Perilaku Ibu Hamil tentang Kunjungan ANC di Kabupaten Jember.

		Persepsi	PerilakutentangANC
Spearman'	Correlation Coefficient	1,000	-,007
	Sig. (2-tailed)	.	,946
	N	88	88
s rho	Correlation Coefficient	-,007	1,000
	Sig. (2-tailed)	,946	.
	N	88	88

Berdasarkan uji statistic Spearman Rank/Rho ($\alpha = 0,05$) diperoleh P value = 0,946 dimana P value $> 0,05$. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi dan perilaku ibu hamil tentang kunjungan ANC di Kabupaten Jember.



PEMBAHASAN

1. Persepsi tentang kunjungan ANC

Berdasarkan table diatas tentang distribusi persepsi ibu hamil tentang kunjungan ANC didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai persepsi yang baik. Ibu hamil yang mempunyai persepsi baik sebanyak 62 responden (70,5%). Bahwa dengan persepsi baik tentang kunjungan ANC kemungkinan perilaku klien juga menjadi baik. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Mahardika (2012), tentang hubungan persepsi tentang peran ibu dengan partisipasi ibu dalam perawatan bayi baru lahir pada ibu post partum dengan sectio caesaria. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 66 responden (52,4%), persepsi negatif sebanyak 60 responden (47,6%).

Menurut (Zan Pieter, Herri, 2012) pandangan psikologi kontemporer, persepsi seseorang tentang suatu hal akan memberikan dampak pula terhadap perilaku yang akan ditimbulkan dan diberikan oleh orang tersebut terhadap lingkungan yang ada disekitar mereka. Selain itu, persepsi biasanya juga

dipengaruhi oleh berbagai factor, baik itu factor internal maupun factor eksternal sehingga persepsi yang dilakukan oleh seseorang akan berdampak pula terhadap perilaku seseorang tentang suatu hal.

2. Perilaku Membuang Sputum

Berdasarkan table diatas tentang distribusi perilaku tentang kunjungan ANC didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai perilaku yang baik. Ibu hamil yang mempunyai perilaku baik sebanyak 45 responden (51,1%). Perilaku yang dilakukan atau ditunjukkan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari tergantung dari berbagai aspek yang ada didalam diri tiap individu. Misalnya adalah persepsi. Persepsi yang baik akan membentuk perilaku yang baik pula sehingga akan menimbulkan suatu timbal balik dalam perilaku keseharian tiap individu (Notoatmodjo, 2003).

3. Persepsi dan Perilaku Ibu Hamil tentang Kunjungan ANC di Kabupaten Jember

Berdasarkan uji statistic Spearman Rank/Rho ($\alpha = 0,05$) dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi dan perilaku ibu hamil tentang kunjungan ANC di Kabupaten Jember.

Bahwa ibu hamil yang mempunyai persepsi positif tentang perilaku kunjungan ANC, kemungkinan

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi ibu hamil tentang kunjungan ANC didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai persepsi yang baik. Ibu hamil yang mempunyai persepsi baik sebanyak 62 responden (70,5%)
2. Hasil penelitian tentang perilaku kunjungan ANC didapatkan bahwa sebagian besar ibu

menunjukkan perilaku yang baik pula dalam kegiatan serta berpartisipasi dalam kunjungan ANC yang dilakukan oleh pihak terkait, namun dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan diantara keduanya dikarenakan oleh banyak factor antara lain, usia, pendidikan dan sebagainya.

hamil mempunyai perilaku yang baik. Ibu hamil yang mempunyai perilaku baik sebanyak 45 responden (51,1%).

3. Hasil uji statistic Spearman Rank/Rho ($\alpha = 0,05$) dapat kita simpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara persepsi dan perilaku ibu hamil tentang kunjungan ANC di Kabupaten Jember.

SARAN

1. Ibu Hamil
Disarankan bagi ibu hamil untuk selalu melakukan kunjungan ANC untuk menghindari berbagai komplikasi penyakit

baik selama masa kehamilan maupun setelah proses melahirkan sehingga angka kematian ibu dan anak menjadi menurun.

2. Keluarga Ibu Hamil

Disarankan bagi keluarga ibu hamil untuk memberikan informasi terkait tentang kunjungan ANC sehingga ibu hamil dalam sebuah keluarga bisa selalu terpantau keadaan kesehatannya dan juga untuk menghindari berbagai komplikasi.

3. Puskesmas

Pihak puskesmas disarankan untuk memberikan informasi terkait tentang manfaat tentang kunjungan ANC, baik itu manfaat untuk ibu hamil, bayi maupun bagi keluarga itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Mahardika. (2012). Komponen Persepsi. ¶ 7-10.
<http://www.repository.usu.ac.id>

Notoamodjo, S., (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Jakarta : Salemba Medika.

Sastroasmoro, Sudigdo dan Ismael, Sofyan. (2008). Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke-3. Jakarta: Sagung Seto.

Trinoventi. (2012). Macam-macam Persepsi. ¶ 1-2.
<http://www.repository.usu.ac.id>

Zan Pieter, Herri. (2012). Pengantar psikologi dalam keperawatan. Jakarta: Penerbit kencana

Winkjosastro, H. 2006. Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBP-SP.